

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Studi Korelasi antara *Microteaching* dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Kelas Reguler Semester VII Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba’ul ‘Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026”, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa keterampilan *microteaching* mahasiswa PAI berada pada kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh 19% responden berada pada kategori tinggi, 64% responden pada kategori sedang, dan 17% responden pada kategori rendah. Nilai rata-rata (mean) sebesar 49,9 menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki persepsi yang cukup baik terhadap keterampilan dasar mengajar, yang mencakup kegiatan membuka pelajaran, menjelaskan materi, bertanya, dan menutup pembelajaran.
2. Hasil analisis variabel kesiapan mengajar menunjukkan bahwa mahasiswa berada pada kategori cukup siap mengajar. Hal ini ditunjukkan oleh (26%) responden masuk kategori tinggi, (64%) kategori sedang, dan (10%) pada kategori rendah. Nilai rata-rata (mean) sebesar 50,0 mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki persepsi kesiapan mengajar yang cukup baik, khususnya dalam aspek penyusunan RPP, penyampaian materi, pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran.

3. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,878$  dengan nilai signifikansi  $p < 0,001$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *microteaching* dengan kesiapan mengajar mahasiswa. Kekuatan hubungan berada pada kategori sangat kuat. Koefisien determinasi ( $R^2 = 0,771$ ) menunjukkan besarnya hubungan antara kedua variabel sebesar 77,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, semakin tinggi skor *microteaching*, cenderung diikuti oleh semakin tinggi kesiapan mengajar mahasiswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi, bahwa *microteaching* memiliki hubungan yang positif dan sangat kuat terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PAI, sehingga kualitas pelaksanaan *microteaching* berperan penting dalam membentuk kompetensi pedagogik mahasiswa sebelum mereka terjun ke kelas nyata.

Oleh sebab itu, program studi dan dosen pengampu perlu meningkatkan mutu pelaksanaan *microteaching* melalui bimbingan yang intensif serta pemberian umpan balik yang konstruktif, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa *microteaching* memiliki hubungan yang kuat dengan kesiapan mengajar mahasiswa. Selain itu, bagi mahasiswa, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya kesungguhan dalam mengikuti kegiatan *microteaching*, karena performa mereka dalam simulasi berkaitan dengan kesiapan mereka sebagai calon guru yang profesional.

### C. Saran -Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *microteaching* dengan kesiapan mengajar mahasiswa PAI dan implikasi penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

#### 1. Bagi Perguruan Tinggi dan Program Studi

Program studi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan *microteaching* dengan memperkuat desain praktikum dan menambah jumlah sesi latihan mengajar, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *microteaching* memiliki hubungan yang kuat dengan kesiapan mengajar mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelaksanaan *microteaching* diharapkan berkaitan dengan kesiapan mengajar mahasiswa di lapangan.

#### 2. Bagi Dosen Pengampu *Microteaching*

Dosen disarankan memberikan umpan balik yang lebih terstruktur dan rinci untuk setiap penampilan mengajar mahasiswa, khususnya melalui umpan balik tertulis yang dapat dibaca kembali oleh mahasiswa sebagai bahan refleksi dan perbaikan. Umpan balik yang konsisten dan konstruktif akan membantu mahasiswa mengidentifikasi kelemahan, memperbaiki keterampilan mengajar, serta meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, dosen dapat menggunakan rubrik penilaian yang lebih detail untuk menilai kemampuan membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, dan menutup pembelajaran.

### 3. Bagi Mahasiswa Calon Guru PAI

Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan *microteaching* sebagai latihan utama untuk mempersiapkan diri sebelum mengajar di kelas nyata. Mahasiswa perlu lebih aktif mengevaluasi diri, meminta masukan dari dosen maupun teman sejawat, serta memperbanyak latihan mengajar di luar kelas. Kesungguhan dalam mengikuti *microteaching* akan berpengaruh langsung terhadap kesiapan mengajar mereka.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengukur *microteaching* dan kesiapan mengajar berdasarkan angket, sehingga penelitian berikutnya dapat menambahkan metode observasi langsung, baik pada saat *microteaching* maupun saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti kepercayaan diri, motivasi mengajar, penguasaan materi, atau pengalaman mengajar untuk melihat pengaruh yang lebih komprehensif.